

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Oleh:

Siti Zahwa Putri Santoso¹

Rizki Rahmadhani Putri²

Syahladhiya El Valldemossa³

Andini Putri Maryaningtyas⁴

Betty Fatmase Sitanggang⁵

Dahlia Ramadhanti⁶

Medina Tika Anjani⁷

Muhammad Fatih Ramadhan Prabupasha⁸

Ardrafa Raxendrya Handoko⁹

Ahmad Khoiril Anam¹⁰

Ikhwanudin¹¹

Suhaidi¹²

Andriadi Achmad¹³

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Alamat: Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta (12450).

Korespondensi Penulis: 2410411305@mahasiswa.upnvj.ac.id,

2410411286@mahasiswa.upnvj.ac.id, 2410411289@mahasiswa.upnvj.ac.id,

2410411301@mahasiswa.upnvj.ac.id, 2410411288@mahasiswa.upnvj.ac.id,

2410411290@mahasiswa.upnvj.ac.id, 2410411281@mahasiswa.upnvj.ac.id,

2410411298@mahasiswa.upnvj.ac.id, 240411311@mahasiswa.upnvj.ac.id,

ahmadkhorilanam41@gmail.com, ikhwanudin@upnvj.ac.id, suhaidi45@upnvj.ac.id,

achmadandriadi82@gmail.com.

Abstract. *This show largely tells the story of Adit's adventures as the main character with his friends, namely Dennis, Mitha, and Devi. The background of this research is based*

Received May 23, 2025; Revised May 31, 2025; June 04, 2025

*Corresponding author: 2410411305@mahasiswa.upnvj.ac.id

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

on the importance of television shows as an indirect learning medium that can influence the way children think and act through interesting visual examples. The purpose of this study is to identify the character values contained in these shows and evaluate the extent to which these values are relevant for early childhood character building. This research uses descriptive qualitative research. The children's show Adit Sopo Jarwo became the primary data source and the PjBL guide and supporting articles became the secondary data source. The data collected can be in the form of words, pictures, symbols, or conversations that can be communicated. This method is called content analysis.

Based on the research we have done, we found positive values that are influential in the formation of early childhood character. The character values of social care and religion are the main character values highlighted in this children's animation show. Of the ten character values, namely religious, responsible, disciplined, honest, polite, caring, independent, national spirit, respect, and friendship are found in this children's animation show. This finding shows that Adit Sopo Jarwo can be an alternative learning media that is interesting, fun, and contains positive values. The implication is that parents and educators can utilize this show as part of a comprehensive character building effort for children from an early age.

Keywords: *Children's Programming, Animated Series, Moral Education, Moral Formation, Early Childhood Behavior.*

Abstrak. Tayangan ini secara garis besar menceritakan kisah petualangan Adit sebagai tokoh utama dengan teman-temannya, yaitu Dennis, Mitha, dan Devi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya tayangan televisi sebagai media pembelajaran tidak langsung dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak anak-anak melalui contoh visual yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terdapat pada tayangan tersebut serta mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai tersebut relevan bagi pembentukan karakter anak usia dini. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tayangan anak *Adit Sopo Jarwo* menjadi sumber data primer dan panduan PjBL serta artikel-artikel yang mendukung menjadi sumber data sekunder. Data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar, simbol, maupun percakapan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini disebut dengan metode analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan penelitian yang sudah kami lakukan, kami

menemukan nilai-nilai positif yang berpengaruh dalam pembentukan karakter anak usia dini. Nilai karakter peduli sosial dan religius menjadi nilai karakter yang paling utama ditonjolkan pada tayangan animasi anak ini. Dari kesepuluh nilai karakter yaitu religius, bertanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, peduli, mandiri, semangat kebangsaan, menghargai, dan persahabatan terdapat dalam tayangan animasi anak ini. Temuan ini menunjukkan bahwa tayangan *Adit Sopo Jarwo* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mengandung nilai-nilai yang positif. Implikasinya, orang tua dan pendidik dapat memanfaatkan tayangan ini sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter anak secara menyeluruh sejak usia dini.

Kata Kunci: Tayangan Anak, Serial Animasi, Pendidikan Moral, Pembentukan Moral, Perilaku Anak Usia Dini.

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi yang terus berkembang ini, tentu saja banyak sekali tantangan terhadap tayangan anak. Tantangan tersebut memiliki pengaruh buruk pada perkembangan karakter anak karena kurangnya pengawasan dari orang tua dalam memilih tayangan televisi yang bermutu (Nurlita, 2024). Hal tersebut sangat penting karena anak-anak sangat mudah terpengaruh dengan apa yang ditonton. Banyak anak-anak menonton sinetron dan meniru adegan yang negatif (Risti, 2019). Peranan orang tua dalam mengawasi dan mengedukasi anak terkait tontonan yang bermutu merupakan salah satu hal penting sebagai upaya untuk menghindarkan anak terpapar dari pengaruh buruk tontonan negatif. Pengawasan yang kurang dari orang tua terhadap anak dapat mengakibatkan anak terpapar konten yang seharusnya belum diterima seperti sinetron yang dapat mempengaruhi perilaku sosial anak yang lebih dewasa dibandingkan usianya (Astarini, Hamid, & Rustini, 2017). Tindakan yang dapat dilakukan orang tua untuk mencegah hal tersebut yaitu memilih program acara yang lebih baik dan mendidik.

Semakin banyaknya stasiun televisi yang muncul di Indonesia dan media penayangan program yang semakin bervariasi menyuguhkan banyak tayangan televisi yang menarik untuk ditonton seperti film animasi atau kartun yang digemari anak-anak. Namun, tidak semua film kartun atau animasi pantas untuk disaksikan oleh anak-anak karena menampilkan adegan kekerasan, perilaku negatif ataupun tayangan kartun yang tidak sesuai dengan norma yang ada. Berdasarkan penelitian Yulia, Dhamayanti, &

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Arisanti (2019) bagi anak-anak yang sering menonton tayangan kekerasan di televisi akan mempengaruhi status mental emosional mereka yang abnormal. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tayangan televisi terhadap kondisi psikis dan emosional anak-anak yang tentunya masih belum stabil pada usia tersebut.

Tayangan animasi yang mewarnai stasiun televisi di Indonesia maupun media penayangan lainnya memiliki banyak pilihan dengan berbagai genre yang beragam (Izati, 2021). Konsumsi film yang ditayangkan di stasiun televisi untuk anak-anak maupun remaja didominasi oleh RCTI, seperti *Shin-Chan*, *Doraemon*, dan *Tom & Jerry* (Nugroho, 2019). Intensitas penayangan animasi luar negeri yang cukup tinggi di stasiun televisi Indonesia tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap pola tingkah laku anak, sebab perilaku yang ditampilkan pada film kartun terlihat asik dan mudah ditiru oleh anak-anak (Arsita, Hasyim, & Adha, 2014). Perbandingan jumlah tayangan kartun produksi lokal Indonesia dan luar negeri yang ditayangkan di stasiun tv nasional Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 19,6% (9 judul) untuk animasi lokal dan sisanya sebesar 80,4% (37 judul) merupakan karya animasi yang diimpor dari luar negeri (Asosiasi Industri Animasi Indonesia, 2020).

Perkembangan program animasi yang ditayangkan di Indonesia tidak kalah dengan animasi produksi luar negeri seperti *Adit Sopo Jarwo*, *Kiko*, *Nussa dan Rara* serta masih banyak lainnya. Animasi hasil produksi dalam negeri mengandung nilai-nilai yang lebih sesuai dengan norma yang ada di Indonesia karena menyajikan unsur budaya lokal yang cocok sebagai bahan konsumsi bagi anak-anak. Kekayaan budaya seperti cerita rakyat dari Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk diangkat ke dalam program animasi anak-anak, hal ini juga sebagai bentuk upaya menekan efek yang ditimbulkan dari cerita rakyat bangsa asing yang memiliki nilai etika, tata krama, dan sopan santun yang berbeda dengan Indonesia (Setyawan, 2013). Dengan mengembangkan cerita rakyat sebagai salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia tersebut sangat mungkin untuk memperbanyak hasil karya animasi yang terinspirasi oleh budaya yang ada di sekitar masyarakat Indonesia (Sugihartono, 2018).

Animasi *Adit Sopo Jarwo* merupakan program tayangan anak yang memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi. Animasi *Adit Sopo Jarwo* banyak digemari oleh anak-anak karena kisah-kisahannya yang menarik dan kental dengan suasana kehidupan

sehari-hari di masyarakat Indonesia. Selain itu, animasi ini memberikan pembelajaran kepada anak-anak tentang pentingnya memiliki sikap toleransi, cinta tanah air, dan moral.

Dalam konteks pendidikan karakter, tayangan animasi dapat menjadi salah satu media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada anak-anak. *Adit Sopo Jarwo* sebagai salah satu animasi produksi dalam negeri memberikan gambaran kehidupan sehari-hari yang sarat akan nilai-nilai moral dan sosial. Anak-anak yang menonton tayangan ini dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, menghormati perbedaan, serta memahami pentingnya sikap kerja keras dan kejujuran. Banyaknya jenis kartun yang menggambarkan sikap dan tingkah manusia di dunia menjadikan tontonan kartun memiliki potensi hal negatif dan positif, sehingga perlu adanya keterlibatan orang tua untuk mengawasi dan memilih kartun yang sesuai untuk pembentukan karakter anak-anak (Hawa, 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk menampilkan tayangan yang dapat memperkuat identitas budaya lokal dan membangun karakter anak sesuai dengan nilai-nilai yang dianut di Indonesia. *Adit Sopo Jarwo*, dengan pendekatan ceritanya yang mengangkat budaya lokal dan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia, menjadi salah satu contoh tayangan yang dapat membantu membentuk karakter anak yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran animasi *Adit Sopo Jarwo* dalam pendidikan karakter anak di era globalisasi. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak tayangan ini terhadap anak-anak, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan media televisi dan digital sebagai sarana edukasi yang mendukung pembentukan karakter yang baik pada anak-anak Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Tayangan Anak

Tayangan anak merupakan bentuk media yang sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter, khususnya pada masa usia dini yang dikenal sebagai masa keemasan perkembangan moral dan spiritual (Huliyah, 2021). Dalam konteks ini, serial animasi seperti *Adit Sopo Jarwo* memainkan peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara implisit. Tayangan ini tidak hanya menghibur, tetapi juga

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

menyampaikan pesan-pesan religius dan moral yang bersumber dari nilai-nilai universal yang diajarkan dalam pendidikan agama.

Menurut Falahi (2023), “nilai religius dalam tayangan *Adit Sopo Jarwo* ditunjukkan melalui interaksi karakter yang saling menghargai, bersyukur, dan rendah hati, yang mendukung pembentukan kepribadian Islami anak-anak”. Hal ini menunjukkan bahwa tayangan tersebut dapat menjadi media pendidikan agama nonformal yang efektif bila dikemas dengan baik dan disajikan secara konsisten.

Serial Animasi

Serial animasi merupakan bentuk tayangan berkelanjutan yang mampu menyampaikan pesan moral secara sistematis dan berulang, sehingga mudah diserap oleh anak-anak (Indayani, Rusmayadi, & Musi, 2022). *Adit Sopo Jarwo* adalah contoh serial yang secara konsisten menghadirkan nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Setiap episode memuat konflik dan penyelesaian yang mengajarkan nilai-nilai luhur seperti kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan, hingga musyawarah dan gotong royong.

Menurut (Triandini, 2023), “nilai kejujuran dalam tayangan *Adit Sopo Jarwo* direpresentasikan secara konsisten, yang memiliki relevansi kuat dengan pembentukan karakter warga negara yang berintegritas”. Kejujuran merupakan nilai moral yang berkaitan erat dengan sila kedua (kemanusiaan) dan sila kelima (keadilan sosial).

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berkaitan erat dengan pembentukan identitas nasional dan kesadaran berbangsa serta bernegara (Fadlilah & Kuswanto, 2024). Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, karakter seperti tanggung jawab, disiplin, jujur, toleransi, dan peduli lingkungan sangat penting untuk dibentuk sejak usia dini. Tayangan *Adit Sopo Jarwo* menghadirkan narasi-narasi yang mencerminkan nilai-nilai tersebut secara eksplisit maupun implisit.

Menurut Salsabila, Mulyati, & Furnamasari (2023) dalam animasi *Adit Sopo Jarwo* memuat beberapa nilai-nilai karakter seperti tolong menolong, menghargai kerja sama, solidaritas, komitmen atas keputusan bersama, empati, anti kekerasan dan sikap kerelawanan yang dimuat melalui cerita keseharian karakter dalam animasi tersebut.

Perkembangan Anak

Perkembangan anak usia dini mencakup kemampuan berpikir, bersosialisasi, mengelola emosi, dan berbicara atau berbahasa (Sukatin et al., 2020). Pada era digital saat ini, literasi anak tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis dalam konteks konvensional, tetapi juga meliputi literasi digital, yakni kemampuan untuk memahami dan merespons konten yang ditampilkan melalui media elektronik, termasuk video dan animasi.

Tayangan seperti *Adit Sopo Jarwo* menjadi salah satu bentuk media digital yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bahasa dan pemahaman sosial anak (Rieskiana, 2022). Anak tidak hanya belajar kosakata dan struktur kalimat yang digunakan dalam dialog, tetapi juga belajar memahami pesan visual, intonasi, dan juga belajar bersikap sopan saat menonton atau berbicara lewat media digital seperti video atau internet. Ini sejalan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkembang ke arah komunikasi lintas media.

Menurut Ambarwati (2021), “film animasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan bahasa anak, terutama dalam mengenal kosakata baru dan meniru struktur kalimat yang sopan”. Dengan memanfaatkan media digital secara bijak, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang tidak hanya kuat secara struktur, tetapi juga adaptif terhadap konteks digital seperti memahami pesan moral dari video, memberi respons melalui komentar atau diskusi, hingga memilih konten edukatif secara mandiri.

Hal ini merupakan bagian penting dari literasi digital dasar, yang sangat krusial diperkenalkan sejak usia dini. Literasi ini mencakup kemampuan anak dalam menyaring tontonan yang positif, memahami konten yang disampaikan dengan cara visual dan verbal, serta memiliki kontrol diri dalam berinteraksi dengan media digital. Melalui bimbingan orang tua dan guru, tayangan *Adit Sopo Jarwo* bisa menjadi alat belajar untuk anak memahami bahasa dengan baik dan sekaligus belajar menggunakan media digital secara bijak. Ini termasuk dalam literasi digital, yaitu kemampuan anak dalam memahami isi tayangan, membedakan mana konten yang baik atau tidak, serta tahu bagaimana cara menonton dan berinteraksi dengan media secara sehat. Jadi, anak tidak hanya belajar kata-kata baru atau cara berbicara yang sopan, tapi juga belajar bagaimana menjadi pengguna media digital yang cerdas sejak dini.

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis*. Metode ini adalah metode yang membahas dan menganalisis terhadap isi dari suatu informasi yang terdapat dalam media video, audio, atau tulisan. Tujuan dari *content analysis* sendiri untuk mengetahui karakteristik yang terdapat pada isi suatu pesan. Pendekatan ini menelaah karakteristik yang dimiliki masing-masing tokoh dalam animasi anak *Adit Sopo Jarwo* serta menghubungkannya dengan pemahaman dan respon anak usia dini yang menjadi target audiens tayangan anak ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara mendalam terhadap serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, dapat disimpulkan bahwa tayangan ini memiliki peran sebagai tontonan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pembelajaran bermakna bagi anak-anak dan remaja. Cerita yang diangkat dalam setiap episodenya, menggambarkan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan realita sosial, sehingga mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman anak-anak maupun remaja. Melalui karakter yang kuat dan penyampaian cerita yang ringan namun memiliki banyak makna, serial *Adit dan Sopo Jarwo* mampu menyampaikan pesan moral secara efektif. Dengan pendekatan yang menyenangkan, tayangan ini mendorong anak-anak dan remaja untuk mengenal dan meniru perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa sikap dan perilaku yang ditampilkan dalam serial ini, antara lain:

1. Dimensi Kognitif

Berdasarkan analisis tayangan animasi *Adit Sopo Jarwo* dengan dimensi kognitif, ditemukan bahwa serial ini secara efektif menstimulasi perkembangan berpikir anak usia dini melalui penyajian konflik, penyelesaian masalah, serta dialog yang kaya kosakata dan struktur kalimat sopan, sehingga mendorong kemampuan memahami pesan moral, membedakan nilai positif dan negatif, serta mengembangkan literasi digital dasar. Tayangan ini juga menampilkan nilai-nilai karakter seperti religius, nasionalis, gotong royong, integritas, dan kemandirian secara konsisten, yang tidak hanya mudah dipahami tetapi juga mudah

diinternalisasi oleh anak-anak melalui peniruan perilaku tokoh-tokohnya. Dengan demikian, *Adit Sopo Jarwo* dapat menjadi media pembelajaran yang memperkuat kemampuan kognitif anak dalam mengenali, memahami, dan menerapkan nilai-nilai moral serta sosial di kehidupan sehari-hari.

2. Dimensi Afektif

Berdasarkan temuan penelitian dengan dimensi afektif, tayangan animasi *Adit Sopo Jarwo* terbukti mampu menumbuhkan dan memperkuat aspek emosional serta sikap positif pada anak usia dini. Serial ini secara konsisten menampilkan nilai-nilai karakter seperti kepedulian sosial, religiusitas, persahabatan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab melalui interaksi antar tokoh yang mudah dipahami dan diteladani oleh anak-anak. Tayangan ini juga mendorong anak untuk mengekspresikan empati, saling menghargai, serta membangun hubungan emosional yang sehat dengan lingkungan sekitar. Selain itu, *Adit Sopo Jarwo* memberikan pengalaman afektif yang menyenangkan, sehingga anak-anak tidak hanya memperoleh hiburan tetapi juga belajar menumbuhkan sikap positif, seperti tolong-menolong, menghormati perbedaan, dan menanamkan rasa bangga terhadap budaya lokal. Dengan demikian, serial ini sangat direkomendasikan sebagai media pembelajaran karakter yang efektif dalam membentuk dan memperkuat dimensi afektif pada anak usia dini.

3. Dimensi Konatif

Berdasarkan temuan penelitian dengan dimensi konatif, tayangan animasi *Adit Sopo Jarwo* secara nyata mendorong perubahan perilaku dan tindakan positif pada anak usia dini, terutama dalam meniru dan mengaktualisasikan nilai-nilai karakter yang ditampilkan oleh para tokohnya. Anak-anak yang rutin menonton serial ini cenderung menunjukkan perilaku gotong royong, kejujuran, kemandirian, serta kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari, seperti membantu teman, berani meminta maaf, dan disiplin dalam menjalankan tugas. Tayangan ini juga memberikan contoh konkret bagaimana mengambil keputusan yang tepat, bertanggung jawab terhadap tindakan, serta menyelesaikan konflik

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

secara damai, sehingga anak-anak terdorong untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial mereka. Dengan demikian, *Adit Sopo Jarwo* efektif sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mengedukasi secara pasif, tetapi juga menginspirasi anak untuk berperilaku positif secara aktif dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4. Dimensi Muatan Seksualitas

Berdasarkan hasil analisis terhadap tayangan animasi *Adit Sopo Jarwo* dengan dimensi muatan seksualitas, ditemukan bahwa serial ini sangat minim bahkan nyaris tidak memuat unsur atau konten seksual yang eksplisit maupun implisit, sehingga aman untuk dikonsumsi oleh anak usia dini. Seluruh karakter, alur cerita, hingga dialog yang ditampilkan lebih menonjolkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya lokal tanpa menampilkan adegan atau percakapan yang berpotensi menimbulkan pemahaman atau perilaku seksual yang tidak sesuai dengan perkembangan usia anak. Tayangan ini juga menjaga norma kesopanan dan kesucilaan dalam setiap adegannya, sehingga dapat direkomendasikan sebagai tontonan yang edukatif sekaligus aman dari paparan muatan seksualitas yang tidak diinginkan. Dengan demikian, *Adit Sopo Jarwo* dapat menjadi pilihan tayangan yang mendukung pembentukan karakter anak tanpa risiko terpapar konten seksual yang tidak sesuai.

5. Dimensi Kepatuhan Terhadap Norma

Berdasarkan hasil analisis terhadap tayangan animasi *Adit Sopo Jarwo* dalam dimensi kepatuhan terhadap norma, ditemukan bahwa serial ini secara konsisten menampilkan dan menanamkan nilai-nilai kepatuhan terhadap norma sosial, agama, dan budaya yang berlaku di masyarakat Indonesia. Setiap episode memperlihatkan perilaku tokoh-tokohnya yang menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, sopan santun, serta kepedulian sosial, yang selaras dengan norma-norma yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. Konflik yang muncul dalam cerita selalu diselesaikan dengan cara-cara yang mengedepankan musyawarah, saling menghormati, dan gotong royong, sehingga memberikan contoh konkret kepada anak-anak tentang pentingnya mematuhi aturan dan nilai-nilai

bersama. Dengan demikian, *Adit Sopo Jarwo* dapat direkomendasikan sebagai tayangan edukatif yang efektif dalam menanamkan dan memperkuat kepatuhan terhadap norma pada anak usia dini.

6. Dimensi Muatan Kekerasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tayangan animasi *Adit Sopo Jarwo* dalam dimensi muatan kekerasan, ditemukan bahwa serial ini sangat minim menampilkan unsur kekerasan baik secara fisik maupun verbal. Konflik yang muncul dalam cerita lebih banyak diselesaikan melalui dialog, musyawarah, dan kerja sama antar tokoh, sehingga tidak memberikan contoh perilaku agresif atau kekerasan yang dapat ditiru oleh anak-anak. Meskipun ada adegan perselisihan atau perbedaan pendapat, penyelesaiannya selalu mengedepankan nilai-nilai damai, saling menghormati, dan toleransi. Dengan demikian, *Adit Sopo Jarwo* dapat direkomendasikan sebagai tayangan yang aman dan edukatif bagi anak usia dini karena tidak mengandung muatan kekerasan yang berpotensi mempengaruhi perilaku negatif pada penontonnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tayangan animasi *Adit Sopo Jarwo*, dapat disimpulkan bahwa tayangan ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Melalui alur cerita yang sederhana serta penokohan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, tayangan ini secara efektif menanamkan nilai-nilai karakter yang positif. Nilai-nilai seperti religiusitas, kepedulian sosial, kejujuran, kemandirian, persahabatan, gotong royong, dan kepatuhan terhadap norma ditampilkan secara konsisten. Tayangan ini dapat menghibur serta menjadi media edukatif yang mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan konatif anak, tanpa mengandung muatan kekerasan atau seksualitas yang dapat berdampak negatif pada perkembangan anak.

Dalam dimensi kognitif, anak-anak dirangsang untuk memahami konflik, mencari solusi, dan memperkaya kosakata. Sementara dalam dimensi afektif, tayangan ini mampu membangun empati, toleransi, dan semangat kebersamaan. Pada aspek konatif, anak-anak terdorong untuk meniru perilaku baik yang dicontohkan tokoh-tokohnya. Dengan

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

demikian, *Adit Sopo Jarwo* menjadi tayangan yang layak dijadikan alat bantu pendidikan karakter anak.

Saran

Untuk menumbuhkan karakter anak usia dini dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, peneliti menyarankan agar tayangan ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media pembelajaran karakter, baik di lingkungan keluarga maupun pendidikan. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam proses ini, terutama dalam mendampingi anak ketika sedang menonton dan memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita. Selain itu, tayangan ini juga dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran anak usia dini. Guru dapat memanfaatkan episode-episode tertentu untuk memperkenalkan konsep tentang kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap saling menghargai orang lain.

Peneliti juga menyarankan agar pembuat tayangan dapat terus mempertahankan unsur edukatif dalam cerita, serta menyisipkan pesan-pesan moral yang sejalan dengan kehidupan anak. Dengan demikian, tayangan animasi *Adit dan Sopo Jarwo* dapat terus menjadi alternatif tontonan yang tidak hanya menghibur tetapi juga dapat mendidik dan berkontribusi dalam pembentukan karakter anak usia dini.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, P. (2021). *Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak pada Usia 5-6 Tahun di Desa Kedung Boto Kecamatan Taman Sidoarjo*. Surabaya.
- Arsita, M., Hasyim, A., & Adha, M. M. (2014). Pengaruh Tayangan Film Kartun terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(7).
- Asosiasi Industri Animasi Indonesia. (2020). *Indonesia Animation Report 2020*.
- Astarini, N., Hamid, S. I., & Rustini, T. (2017). Studi Dampak Tayangan Televisi terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10554>

- Fadlilah, E. N., & Kuswanto, F. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).
- Falahi, I. R. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo*. Purwokerto.
- Hawa, S. (2023). Pengaruh Film Animasi Terhadap Pendidikan Karakter Anak. *Azki: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 18(1), 69–80. Retrieved from <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia>
- Huliyah, M. (2021). *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini* (R. A. Nugroho, Ed.). Jejak Pustaka.
- Indayani, N. F., Rusmayadi, R., & Musi, M. A. (2022). Pengaruh Film Animasi Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.15642/jeced.v4i1.1876>
- Izati, N. (2021). *Hubungan Kualitas Program Talk Show dengan Minat Menonton Tayangan Mata Najwa di Trans7 (Studi pada Mahasiswa Desa Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes)*. Purwokerto.
- Nugroho, A. H. (2019). *Tayangan Kartun Anak dengan Unsur Kekerasan*. Jakarta.
- Nurlita, W. (2024). Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral pada Anak dengan Pola Pengasuhan Orangtua Tunggal. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(1).
- Rieskiana, F. (2022). *Pendidikan Moral Anak Usia 4-6 Tahun dalam Film Animasi Adit & Sopo Jarwo*. Surakarta.
- Risti, D. (2019). Pengaruh Sinetron terhadap Perilaku Anak di dalam Kehidupan Sehari-hari Dita Risti. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 38–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22101>
- Salsabila, K. V., Mulyati, T., & Furnamasari, Y. F. (2023). Analisis Karakter Gotong Royong Sebagai Penguatan Jati Diri Bangsa pada Animasi Adit dan Sopo Jarwo. *Garuda : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 39–50.
- Sukatin, Chofifah, N., Turiyana, Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>

TAYANGAN ANIMASI ADIT SOPO JARWO DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

- Triandini, R. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKN Tingkat Sekolah Dasar*. Purwokerto.
- Yulia, D., Dhamayanti, M., & Arisanti, N. (2019). Hubungan Frekuensi Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi Terhadap Mental Emosional Anak SD di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jsk.v4i4.23003>